

**KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH
(DIABETES MELLITUS TIPE II) PADA TN. M DI RUANG
MURAI RSUD DR. SOEDARSO PONTIANAK**



**KARYA ILMIAH AKHIR (KIA)
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH**

OLEH:

**TRI ANDARI
NIM. RP23320026**

**PROGRAM STUDI NERS
ITEKES MUHAMMADIYAH KALBAR
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

SIDANG KARYA ILMIAH AKHIR

Judul Karya Ilmiah Akhir : Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (Diabetes Mellitus Tipe II) di Ruang Murai RSUD. DR. Soedarso Pontianak

Nama : Tri andari

NIM : RP23320026

Program Studi : Profesi Ners Keperawatan Reguler B Kelas Karyawan

Menyetujui Pembimbing,

Ns. Kharisma Pratama, MNS
NIDN : 1126098601

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR**

**KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH
(DIABETES MELLITUS TIPE II) PADA TN. M DI RUANG
MURAI RSUD DR. SOEDARSO PONTIANAK**

Oleh :

Tri andari
RP23320026

Telah dipertahankan dihadapan dewan Penguji Karya Ilmiah Akhir,

Program Studi Ners Kelas Reguler B Karyawan

Itekes Muhammadiyah Kalimantan Barat Tanggal : 12 Juli 2023

Disetujui,

Pembimbing,

Penguji,

Ns. Kharisma Pratama, MNS
NIDN : 1126098601

Ns. Indah Dwi Rahayu, M. Kep
NIDN.1124058601

Mengetahui,

Ketua Program Studi ners,

Ns. Indah Dwi Rahayu, M. Kep
NIDN. 1124058601

**Institut Teknologi Dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat
Program Studi Ners Keperawatan**

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2023

Tri Andari¹, Kharisma Pratama², Indah Dwi Rahayu³

**Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (Diabetes Melitus Tipe II) Pada Tn. M di
Ruang Murai RSUD. Dr. Soedarso Pontianak**

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes mellitus dikenal sebagai penyakit yang heterogen yang biasanya ditandai dengan hyperglycaemia dan glucose intolerance, karena kekurangan insulin, kelemahan keefektifan peran insulin, ataupun karena kedua alasan tersebut. Berdasarkan etiologi dasar dan gejala klinis yang dialami, diabetes melitus dikategorikan menjadi 4 tipe yaitu diabetes tipe 1, diabetes tipe 2, diabetes gestasional, dan tipe spesifik lainnya. Empat jenis diabetes melitus, diabetes tipe 2 merupakan diabetes yang paling sering terjadi (American Diabetes Association, 2015). **Tujuan:** Tujuan dari karya ilmiah akhir ini yaitu untuk mengetahui Asuhan Keperawatan dengan Diabetes Melitus Tipe 2 yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. **Metode:** Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode wawancara, observasi dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di Murai RSUD Dr Soedarso Pontianak. **Hasil:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan 3x24 jam didapatkan bahwa semua masalah yang dialami klien sudah dapat teratasi. **Kesimpulan :** Terdapat beberapa kesenjangan antara teori dan praktek, dimana pada diagnosa keperawatan terdapat 2 diagnosa yang tidak ditegakkan oleh penulis dikarenakan tidak adanya data pendukung baik subjektif maupun objektif, Adapun diagnosa keperawatan yang penulis angkat sesuai dengan hasil pengkajian ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d hiperglikemia, defisit nutrisi b.d faktor biologis, perfusi perifer tidak efektif b.d hiperglikemia, resiko infeksi b.d peningkatan leukosit.

Kata Kunci : Ketidakstabilan kadar glukosa darah, asuhan keperawatan diabetes melitus tipe 2.

**Institut Teknologi Dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat
Program Studi Ners Keperawatan**

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2023

Tri Andari¹, Kharisma Pratama², Indah Dwi Rahayu³

Unstable Blood Glucose Levels (Diabetes Mellitus Tipe II) on Mr. M in Murai Room, Soedarso Hospital

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is known as a heterogeneous disease which is usually characterized by hyperglycaemia and glucose intolerance, due to insulin deficiency, weakness in the effectiveness of insulin's role, or for both reasons. Based on the basic etiology and clinical symptoms experienced, diabetes mellitus is categorized into 4 types, namely type 1 diabetes, type 2 diabetes, gestational diabetes, and other specific types. There are four types of diabetes mellitus, type 2 diabetes is the most common diabetes (American Diabetes Association, 2015). **Objective:** The purpose of this final scientific paper is to determine Nursing Care with Diabetes Mellitus Type 2 which includes assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation and evaluation. **Methods:** The method used in this scientific work is the interview method, observation with a case study approach which was carried out in the Murai Room Province Hospital Pontianak. **Results:** After 3x24 hours of nursing care, it was found that all the problems experienced by the client had been resolved. **Conclusion:** There are several gaps between theory and practice, where in nursing diagnoses there are 2 diagnoses that were not enforced by the author due to the absence of supporting data, both subjective and objective. nutrition b.d biologic factors, ineffective peripheral perfusion b.d hyperglycemia, risk of infection b.d increased leukocytes.

Keywords: Blood glucose level instability, nursing care for type 2 diabetes mellitus.

